



**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI  
PADA POLA TANAM LAHAN TEKNIS  
DAN NON TEKNIS**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ade Septa Hadiyanto  
NIM. 051510201155**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**



**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI  
PADA POLA TANAM LAHAN TEKNIS  
DAN NON TEKNIS**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan  
untuk menyelesaikan Program Sarjana pada  
Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh

**Ade Septa Hadiyanto**  
NIM. 051510201155

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI  
PADA POLA TANAM LAHAN TEKNIS  
DAN NON TEKNIS**

Oleh

**Ade Septa Hadiyanto**  
**NIM. 051510201155**

**Pembimbing:**

Pembimbing Utama : Ir. Anik Suwandari MP

Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Jani Januar, MT

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Analisis Kelayakan Finansial Usahatani pada Pola Tanam Lahan Teknis dan Non Teknis**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 27 Mei 2010  
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji

Penguji 1

Ir. Anik Suwandari, MP  
NIP. 196404281990088001

Penguji 2

Penguji 3

Dr. Ir. Jani Januar MT  
NIP. 195901021988031002

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P  
NIP. 196309031990022001

Mengesahkan,  
Dekan

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P  
NIP 196111101988021001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Septa Hadiyanto

NIM : 051510201155

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani pada Pola Tanam Lahan Teknis dan Non Teknis" adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Penulis bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 mei 2010

Yang menyatakan,

Ade Septa Hadiyanto  
NIM. 051510201155

## RINGKASAN

**Analisis Kelayakan Finansial Usahatani pada Pola Tanam Lahan Teknis dan Non Teknis**, Ade Septa Hadiyanto, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Usahatani juga merupakan suatu bentuk investasi di bidang pertanian yang masih belum diketahui kelayakan pola tanam yang dilakukan oleh petani di Kabupaten Jember dalam jangka waktu 5 tahun yang akan datang. Secara umum terdapat 3 pola tanam yang diusahakan pada lahan teknis dan non teknis di Kabupaten Jember yaitu padi-tembakau-kedelai, padi-padi-kedelai, dan padi-padi-padi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani, penilaian terhadap kriteria investasi usahatani, sensitivitas terhadap perubahan kenaikan harga pupuk urea sebesar 30%, 50% dan 70%, pola tanam yang paling menguntungkan ditinjau dari segi kelayakan finansialnya pada berbagai pola tanam di lahan teknis dan non teknis Kabupaten Jember. Penelitian dilakukan di Kecamatan Ambulu, Jenggawah, dan Ajung Kabupaten Jember pada bulan November 2009 sampai dengan Januari 2010. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan komparatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling* dan memperoleh 45 orang petani responden. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, dan analisis kelayakan finansial (kriteria investasi dan sensitivitas).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola tanam di lahan teknis dan non teknis Kabupaten Jember menguntungkan secara finansial dengan pola tanam padi-tembakau-kedelai yang memiliki tingkat pendapatan tertinggi. Pola tanam di lahan teknis dan non teknis Kabupaten Jember secara finansial layak diusahakan berdasarkan kriteria investasi NPV, *Net B/C* dan IRR pada tingkat suku bunga 14,85%. Adanya kenaikan harga pupuk urea sebesar 30%, 50% dan 70% tidak mempengaruhi usahatani dengan pola tanam di lahan teknis dan non teknis menjadi tidak layak sehingga dapat dikatakan usahatani pada pola tanam lahan

teknis dan non teknis tidak peka terhadap kenaikan harga pupuk urea. Pola tanam padi–tembakau–kedelai merupakan pola tanam yang paling menguntungkan ditinjau dari segi kelayakan finansialnya dibandingkan dengan pola tanam padi-padi-padi dan padi-padi-kedelai.

Kata kunci : pola tanam, finansial, pendapatan, kelayakan dan sensitivitas



## SUMMARY

**Financial Feasibility Analysis of Farm Management in Technical and Non Technical Cropping System**, Ade Septa Hadiyanto, Social Economics Of Agriculture Department Agriculture Faculty University Of Jember

Farm management is also a form of investment in agriculture sector that the feasibility of cropping system is still not known by farmers in Jember Regency within a period of five years forward. Commonly there are three cropping systems which are efforted on technically and non technically land in Jember Regency. Those are paddy-tobacco-soybeans, paddy-paddy-soybeans and paddy-paddy-paddy.

This research aims are to determine the level of farm incomes, assessment of investment criteria, sensitivity the change prices of urea fertilizer by 30%, 50% and 70%, the most profitable cropping systems in terms of financial viability in different cropping systems in the land of technical and non technical Jember Regency. The research was conducted in Ambulu, Jenggawah, and Ajung District of Jember Regency in November 2009 to January 2010. The method used in this research are descriptive and comparative methods. Sampling method used is proportionate stratified random sampling and 45 respondents were obtained. Data were analyzed by using tools income analysis, and financial feasibility analysis (investment criteria and sensitivity).

Research results shown that the cropping pattern in technical and non technical land in Jember Regency is financially beneficial with paddy-tobacco-soybean cropping system, which has the highest income level. Cropping system in technical and non technical land of Jember Regency is financially feasible to be cultivated based on investment criteria of NPV, Net B/C and IRR at the rate level of 14,85%. The increasing price of Urea fertilizer as much as 30%, 50% and 70% do not affect the farm management with cropping pattern in technical and non technical land or it will not become feasible, so that it can be said that farm management by using cropping pattern in technical and non technical land is not sensitive to the increasing of the price of urea fertilizer. Cropping pattern of



paddy-tobacco-soybean is the most profitable cropping system in terms of financial feasibility as compared with the cropping pattern of paddy-paddy-paddy and paddy-paddy-soybean.

Key words: cropping system, feasibility, income, financial and sensitivity.



## PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini yang berjudul **Analisis Kelayakan Finansial Usahatani pada Pola Tanam Lahan Teknis dan Non Teknis** sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan karya ilmiah tertulis ini, yaitu:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Ir. Anik Suwandari, MP. (DPU), dan Dr. Ir. Jani Januar, MT. (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya ilmiah tertulis ini.
4. Rudi Hartadi, SP., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Student Grant I-Mhere yang telah membantu pendanaan skripsi ini hingga selesai.
6. Orangtua saya (Bapak A. Hadi Santoso dan Ibu Dewi Muassomah), dan keluarga besar saya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tak terhingga.
7. Seluruh petani responden di Kecamatan Ambulu, Jenggawah dan Ajung Kabupaten Jember.
8. Aryo Fajar S. SP., M.Si Selaku Pembina Studio Audio Visual Sosial Ekonomi Pertanian yang memberikan bimbingan dalam kegiatan ekstra di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember
9. “ADVIS Crew”, Anggota UKSM PANJALU, dan seluruh Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dalam kebersamaannya yang penuh keceriaan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna penyempurnaan karya ilmiah tertulis ini.

Jember, Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1 Pola Tanam .....	7
2.1.2 Konsep Usahatani .....	7
2.1.3 Konsep Dasar Teori Biaya Produksi dan Pendapatan.....	8
2.1.4 Teori Trend .....	11
2.1.5 Teori Kelayakan Finansial .....	12
2.1.6 Analisis Sensitivitas .....	13
2.1.7 Teori Penyusutan.....	14
2.2 Kerangka Pemikiran .....	16
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Penentuan Daerah Penelitian .....	22
3.2 Metode Penelitian .....	22
3.3 Metode Pengambilan Contoh .....	22
3.4 Metode Pengambilan Data .....	23
3.5 Metode Analisa Data .....	24
3.6 Terminologi .....	28

#### **BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

4.1 Keadaan Geografi .....	32
4.2 Luas Wilayah dan Batas Wilayah .....	32
4.3 Penggunaan Lahan .....	33
4.4 Keadaan Pertanian.....	34
4.5 Potensi Ekonomi .....	35
4.6 Potensi Penduduk.....	36
4.7 Profil Pola Tanam Kabupaten Jember.....	37
4.7.1 Profil Pertanian Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember ..	39
4.7.2 Profil Pertanian Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember .....	41
4.7.3 Profil Pertanian Kecamatan Ajung Kabupaten Jember .....	42

#### **BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Tingkat Pendapatan pada Berbagai Pola Tanam Usahatani di Kabupaten Jember .....	45
5.2 Penilaian Terhadap Kriteria Investasi pada Berbagai Pola Tanam Usahatani di Kabupaten Jember .....	49
5.3 Sensitivitas pada Berbagai Pola Tanam Usahatani di Kabupaten Jember terhadap Perubahan Kenaikan Harga Pupuk Urea .....	56
5.4 Pola Tanam yang Paling Menguntungkan Ditinjau dari Segi Kelayakan Finansialnya.....	61

#### **BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Simpulan .....	64
6.2 Saran .....	64

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Keadaan Populasi dan Sampel Petani Analisis Kelayakan Finansial Pola tanam Kabupaten Jember Tahun 2007/2008.....	23
4.1	Luas Jenis Penggunaan Lahan di Kabupaten Jember Tahun 2008.....	33
4.2	Tabel Luas Tanam dan Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Padi, Kedelai dan Tembakau Kabupaten Jember (2004-2008).....	34
4.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2001-2005.....	35
4.4	Jumlah Penduduk Kabupaten Jember Berdasarkan Jenis Kelamin, Tahun 2003– 2007.....	36
4.5	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Hasil Sensus Penduduk Tahun 2000.....	37
4.6	Pola Tanam Tiap Kecamatan di Kabupaten Jember 2008.....	38
4.7	Luas Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2008.....	41
4.8	Tabel Luas Tanam dan Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Padi, Kedelai dan Tembakau Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 2008.....	42
4.9	Luas Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2008.....	43
4.10	Tabel Luas Tanam dan Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Padi, dan Kedelai Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember 2008.....	44
4.11	Luas Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun 2008.....	45
4.12	Tabel Luas Tanam dan Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Padi Kecamatan Ajung Kabupaten Jember 2008.....	46

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
5.1	Pendapatan pada Berbagai Pola Tanam Usahatani.....	46
5.2	Rata-Rata Penggunaan Input Faktor Produksi dan Pendapatan pada Pola Tanam Padi–Tembakau–Kedelai, Padi–Padi–Kedelai, dan Padi–Padi–Padi.....	47
5.3	Perhitungan Aliran Dana ( <i>Cash Flow</i> ) Pola Tanam Padi-Tembakau-Kedelai pada Tingkat DF 14,85% (2008 -2013).....	50
5.4	Kelayakan Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai di Kabupaten Jember.....	50
5.5	Perhitungan Aliran Dana ( <i>Cash Flow</i> ) Pola Tanam Padi-Padi-Kedelai pada Tingkat DF 14,85% (2008-2009).....	52
5.6	Kelayakan Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai di Kabupaten Jember.....	53
5.7	Perhitungan Aliran Dana ( <i>Cash Flow</i> ) Pola Tanam Padi-Padi-Padi pada Tingkat DF 14,85% (2008-2009)...	54
5.8	Kelayakan Pola Tanam Padi – Padi – Padi di Kabupaten Jember.....	55
5.9	Hasil Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi–Tembakau–Kedelai Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dengan Kenaikan Harga Pupuk Urea Sebesar 30%, 50% dan 70%.....	57
5.10	Hasil Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi–Padi–Kedelai Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dengan Kenaikan Harga Pupuk Urea Sebesar 30%, 50% dan 70%.....	58
5.11	Hasil Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi–Padi–Padi Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan Kenaikan Harga Pupuk Urea Sebesar 30%, 50% dan 70%.....	60
5.12	Perbandingan Nilai Kriteria Investasi Berbagai Pola Tanam di Kabupaten Jember.....	61

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kurva Biaya Total, Total Biaya Tetap dan Total Biaya Variabel.....	10
2.	Skema Kerangka Pemikiran.....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Penggunaan Lahan Sawah pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Jember, Tahun 2008.....	68
2.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi, Kedelai, dan Tembakau Menurut Wilayah Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2009.....	69
3.	Trend Produktivitas Padi Kabupaten Jember .....	70
4.	Trend Produktivitas Tembakau Kabupaten Jember.....	72
5.	Trend Produktivitas Kedelai Kabupaten Jember.....	74
6.	Trend Harga Padi Kabupaten Jember.....	76
7.	Trend Harga Tembakau Kabupaten Jember.....	78
8.	Trend Trend harga kedelai Kabupaten Jember.....	80
9.	Pola Tanam Padi-Tembakau-kedelai Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Musim Tanam Pertama (Januari – April).....	82
10.	Pola Tanam Padi-Tembakau-Kedelai Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Musim Tanam Kedua (Mei - Agustus).....	85
11.	Pola Tanam Padi-Tembakau-Kedelai Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Musim Tanam ketiga (September - November).....	88
12.	Rata-Rata Pola Tanam Padi-Tembakau-kedelai Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Musim Tanam Pertama (Januari – April) .....	91
13.	Rata-Rata Pola Tanam Padi-Tembakau-kedelai Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Musim Tanam Kedua (Mei - Agustus).....	94
14.	Rata-Rata Pola Tanam Padi-Tembakau-kedelai Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Musim Tanam ketiga (September - November).....	97
15.	Pendapatan Rata-Rata 1 Tahun Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai.....	100



<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
16.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai.....	101
17.	<i>Variable Cost</i> Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai.....	102
18.	<i>Benefit</i> Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai.....	104
19.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – tembakau – kedelai.....	107
20.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (kenaikan harga pupuk Urea 30%).....	108
21.	<i>Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%).....	109
22.	<i>Benefit Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%).....	111
23.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%).....	113
24.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	114
25.	<i>Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (kenaikan harga pupuk Urea 50%).....	115
26.	<i>Benefit Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	117
27.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	118
28.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	119

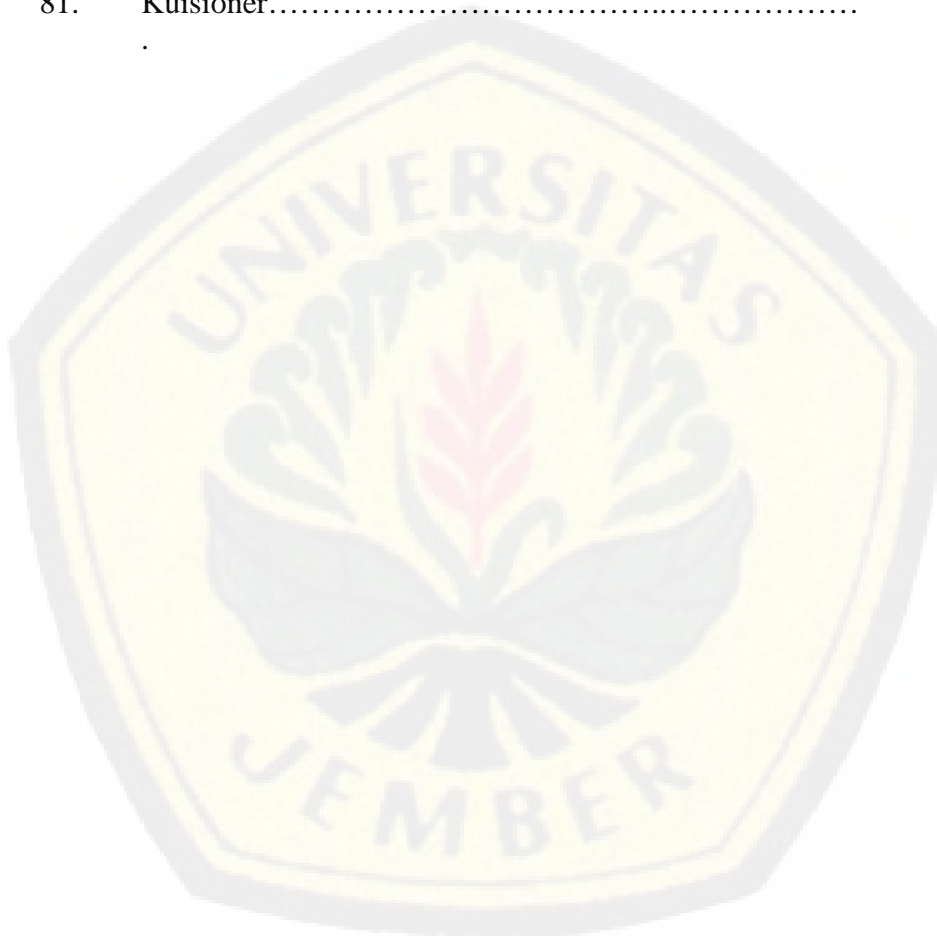
<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
29.	<i>Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	121
30.	<i>Benefit Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	123
31.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	125
32.	Sensitivitas Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%, 50% dan 70% Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Tembakau – Kedelai .....	126
33.	Pola Tanam Padi-Padi-Kedelai Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Musim Tanam Pertama (Januari – April).....	127
34.	Pola Tanam Padi-Padi-Kedelai Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Musim Tanam Kedua (Mei - Agustus).....	130
35.	Pola Tanam Padi-Padi-Kedelai Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Musim Tanam Ketiga (September - November).....	134
36.	Rata-Rata Pola Tanam Padi-Padi-Kedelai Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Musim Tanam Pertama (Januari – April) .....	136
37.	Rata-Rata Pola Tanam Padi-Padi-kedelai Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Musim Tanam Kedua (Mei - Agustus).....	139
38.	Rata-Rata Pola Tanam Padi-Padi-kedelai Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Musim Tanam Ketiga (September - November).....	142
39.	Pendapatan Rata-Rata 1 Tahun Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai.....	144
40.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai.....	145
41.	<i>Variable Cost</i> Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai.....	146

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
42.	<i>Benefit</i> Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai.....	148
43.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai.....	150
44.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai (kenaikan harga pupuk Urea 30%).....	151
45.	<i>Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%).....	152
46.	<i>Benefit Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%).....	153
47.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai Kenaikan (Harga Pupuk Urea 30%).....	157
48.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	158
49.	<i>Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	159
50.	<i>Benefit Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	160
51.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	163
52.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	164
53.	<i>Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	165

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
54.	<i>Benefit Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	167
55.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai Kenaikan (Harga Pupuk Urea 70%).....	169
56.	Sensitivitas Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%, 50% dan 70% Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Kedelai.....	170
57.	Pola Tanam Padi-Padi-Padi Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Musim Tanam Pertama (Januari – April).....	171
58.	Pola Tanam Padi-Padi-Padi Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Musim Tanam Kedua (Mei - Agustus).....	174
59.	Pola Tanam Padi-Padi-Padi Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Musim Tanam Ketiga (September - November).....	177
60.	Rata-Rata Pola Tanam Padi-Padi-Padi Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Musim Tanam Pertama (Januari – April) .....	180
61.	Rata-Rata Pola Tanam Padi-Padi-Padi Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Musim Tanam Kedua (Mei - Agustus).....	183
62.	Rata-Rata Pola Tanam Padi-Padi-Padi Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Musim Tanam Ketiga (September - November).....	186
63.	Pendapatan Rata-Rata 1 Tahun Pola Tanam Padi–Padi–Padi.....	187
64.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi.....	190
65.	<i>Variable Cost</i> Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi.....	191
66.	<i>Benefit</i> Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi.....	193

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
67.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi.....	195
68.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%).....	196
69.	<i>Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%).....	197
70.	<i>Benefit Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%).....	199
71.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%).....	201
72.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	202
73.	<i>Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	203
74.	<i>Benefit Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	205
75.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 50%).....	207
76.	<i>Fixed Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	208
77.	<i>Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	209
78.	<i>Benefit Variable Cost</i> Analisis Sensitivitas Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	211

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
79.	Perhitungan Kriteria Investasi Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi – Padi (Kenaikan Harga Pupuk Urea 70%).....	213
80.	Sensitivitas Kenaikan Harga Pupuk Urea 30%, 50% dan 70% Analisis Kelayakan Finansial Pola Tanam Padi – Padi.....	214
81.	Kuisisioner.....	215



## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pertanian adalah proses menghasilkan bahan pangan, ternak, serta produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumber daya tumbuhan dan hewan. Usaha pertanian memiliki dua ciri penting: (1) selalu melibatkan barang dalam volume besar dan (2) proses produksi memiliki risiko yang relatif tinggi. Dua ciri khas ini muncul karena pertanian melibatkan makhluk hidup dalam satu atau beberapa tahapnya dan memerlukan ruang untuk kegiatan itu serta jangka waktu tertentu dalam proses produksi. Beberapa bentuk pertanian modern (misalnya budidaya alga, hidroponika) telah dapat mengurangi ciri-ciri ini tetapi sebagian besar usaha pertanian dunia masih tetap demikian.

Definisi komprehensif bagi pertanian berkelanjutan meliputi komponen-komponen fisik, biologi dan sosioekonomi, yang direpresentasikan dengan sistem pertanian yang melaksanakan pengurangan input bahan-bahan kimia dibandingkan pada sistem pertanian tradisional, erosi tanah terkendali, dan pengendalian gulma, memiliki efisiensi kegiatan pertanian (*on-farm*) dan bahan-bahan input maksimum, pemeliharaan kesuburan tanah dengan menambahkan nutrisi tanaman, dan penggunaan dasar-dasar biologi pada pelaksanaan pertanian (Olson, 2001).

Pembangunan pertanian pada dasarnya adalah proses transformasi pertanian, yaitu suatu proses perubahan pada berbagai aspek di bidang pertanian. Perubahan tersebut tidak hanya berupa mekanisasi dan teknologi namun lebih jauh lagi pada kelembagaan ekonomi dan sosial pertanian. Sebagai negara agraris, sebagian besar penduduk pedesaan di Indonesia menggantungkan hidupnya dari bidang pertanian. Dengan demikian, proses transformasi pertanian dapat dikatakan sebagai proses transformasi pedesaan. Proses ini menyentuh seluruh lapisan masyarakat di penjuru Indonesia (Widodo, 2008).